

## Hubungan Program MBKM Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Dengan Keterampilan Berkomunikasi Dalam Organisasi

**Dhea Anggieta Aprillia<sup>\*</sup>, Arba'iyah Satriani**

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

dheaanggieta@gmail.com, arbaiyhsatriani@unisba.ac.id

**Abstract.** The MBKM is one of the Merdeka Campus policies which was launched in 2019 with the aim of making students become graduates who are ready to enter the world of work. This research focuses on one of the MBKM programs in collaboration with companies, namely Certified Independent Study and Internship (MSIB). The aim of this research is to determine whether there is a relationship between the MSIB MBKM program and UNISBA students' verbal and non-verbal communication skills in communication. This research uses quantitative methods and a correlational study approach to measure the relationship between the two variables, where data is collected from the results of distributing questionnaires with a 4 score Likert Scale category. This research used a random sample with a sample of 203 respondents. The theories used in this research in this research are interpersonal communication and communication skills. The subjects of this research are UNISBA students who have participated in the MSIB MBKM program in 2020-2023. The results of this research are that there is a relationship between the MSIB MBKM program and communication skills in organizations among UNISBA students.

**Keywords:** *MSIB MBKM program, communication skills, UNISBA students.*

**Abstrak.** Program MBKM merupakan salah satu kebijakan Kampus Merdeka yang diluncurkan sejak tahun 2019 dengan tujuan agar mahasiswa menjadi lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja, Penelitian ini berfokus kepada salah satu program MBKM yang bekerja sama dengan perusahaan yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh mahasiswa UNISBA dalam komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan studi korelasional untuk mengukur hubungan antara kedua variabel, di mana data dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner dengan kategori Skala Likert 4 skor. Penelitian ini menggunakan sampel acak dengan sampel sebanyak 203 responden. Teori yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi, dan keterampilan komunikasi. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa UNISBA yang pernah mengikuti program MBKM MSIB pada tahun 2020-2023. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi dalam organisasi di kalangan mahasiswa UNISBA.

**Kata Kunci:** *Program MBKM MSIB, Keterampilan Komunikasi, Mahasiswa UNISBA.*

## A. Pendahuluan

Indonesia telah melaksanakan transformasi dalam perguruan tinggi melalui kebijakan yang dikenal sebagai “Kampus Merdeka”. Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Indonesia periode 2019-2024 menyatakan bahwasanya tujuan program MBKM untuk menghadirkan simulasi dunia kerja bagi mahasiswa. Dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2023 terkait Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwasanya keberadaan MBKM ditegaskan dengan menyerahkan hak mahasiswa untuk menuntut ilmu di luar pembelajaran di program studi mereka maksimal tiga semester (Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2024). Dalam program MBKM terdapat beberapa jenis komponen yaitu Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Merdeka, Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, dan Kewirausahaan (Kemendikbudristek, 2024). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) periode 2019-2024 menyatakan bahwa mitra industri sebagai rekanan untuk MSIB merupakan perusahaan yang dijamin kredibilitasnya, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk bimbingan (mentoring) dari para ahli (Kemendikbudristek, 2024).

Salah satu program MBKM yang menjembatani mahasiswa dengan perusahaan yaitu MSIB, karena program MSIB tidak hanya dirancang untuk mahasiswa dan perguruan tinggi, namun juga memberikan keuntungan untuk perusahaan yang menjadi mitra pada MBKM sebagai penyedia solusi alternatif yang memenuhi kualifikasi dan selaras dengan budaya organisasi, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam jangka panjang (Kemendikbudristek, 2024). Kegiatan MSIB ini mengutamakan pelatihan kepada mahasiswa dengan menjadi peserta pelatihan untuk belajar dalam periode waktu tertentu dengan instansi yang menjadi mitra program MBKM (Haji, 2023). Program MSIB memiliki peran sebagai jembatan untuk menciptakan mahasiswa lulusan yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi budaya perusahaan, dan dapat berkontribusi nyata untuk jangka waktu lama (Sari, 2021).

Dalam kegiatan MSIB tersebut, mahasiswa tidak hanya diajari hard skill terkait dengan industri kerja sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing tetapi juga menjalani pembelajaran terkait soft skill termasuk cara berkomunikasi. Menurut Abidin (2022) komunikasi merupakan proses seorang individu menyampaikan pesan kepada individu lain melalui proses tertentu agar tujuan yang dimaksud penyampaian dan penerima pesan tercapai.

Eggen menjelaskan keterampilan komunikasi adalah saat individu memakai pengetahuannya tentang teknik komunikasi verbal dan nonverbal melalui media komunikasi demi menjaga keaktifan saat bertanya, kolaborasi, juga berinteraksi dengan individu lain (Mulyana, 2013). Gusmulyadin berpendapat bahwa keterampilan komunikasi sangat penting di ranah pendidikan terkhusus pada peserta didik (Ahmad, 2023). Keterampilan komunikasi adalah keterampilan atau kemampuan dasar sebagai pondasi peserta didik untuk paham tentang materi yang akan mempermudah untuk proses diskusi, pencarian informasi, menganalisis, dan mengevaluasi data dan membuat laporan (Ahmad, 2023).

Menurut Santrock (dalam Ahmad, 2023) terdapat aspek keterampilan komunikasi yaitu keterampilan berkomunikasi secara verbal yang meliputi keterampilan bicara agar informasi tersampaikan dengan jelas dengan atribut seperti penggunaan tata Bahasa yang baik dan benar, pemilihan kosa kata yang mudah dipahami lawan bicara, tempo bicara yang pas, menyampaikan informasi dengan jelas dan tidak ambigu. Atribut kedua yaitu keterampilan mendengar yang meliputi kemampuan seseorang untuk memperhatikan dan mendengar dengan seksama saat lawan bicara menyampaikan informasi. Aspek kedua yaitu kemampuan berkomunikasi secara nonverbal seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan sikap tubuh saat berinteraksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara program MBKM Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan keterampilan berkomunikasi dalam organisasi di kalangan mahasiswa UNISBA?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi secara verbal yang dilakukan oleh mahasiswa UNISBA dalam organisasi.
2. Untuk mengetahui hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi secara nonverbal yang dilakukan oleh mahasiswa UNISBA dalam organisasi

## B. Metode

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan studi deskriptif memiliki tujuan yang bersifat sistematis, dilihat dari fakta diperoleh saat berada di lapangan (Lestari, dan Satriani, 2022). Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNISBA yang pernah mengikuti program MBKM MSIB sebanyak 412 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 203 mahasiswa UNISBA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar secara online menggunakan Google Form, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis korelasional untuk menentukan hubungan dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini akan menggunakan angket keterampilan komunikasi organisasi yang dinilai dalam skala ordinal 4 pilihan. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai 4. Modifikasi skala likert bertujuan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada skala 5 poin. Modifikasi skala Likert menghilangkan kategori respons tengah karena tiga alasan: (1) Kategori ini mempunyai arti ganda dan biasanya diartikan tidak mampu mengambil keputusan atau menjawab, namun dapat diartikan netral. Sangat Setuju atau Sangat Tidak Setuju, Setuju atau Tidak Setuju, atau Ragu-ragu. (2) Jika tersedia jawaban tengah, maka akan ada kecenderungan untuk menjawab di tengah. (3) Tujuan utama dari kategori SS-S-TS-STs adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan pendapat responden setuju atau tidak setuju.

Data sekunder merupakan data yang didapat untuk melengkapi data primer, penelitian ini menggunakan data tahunan peserta program MBKM tahun 2020-2023 yang diperoleh dari Peningkatan & Pengembangan Aktivitas Instruksional (P2AI) Universitas Islam Bandung. Metode pengolahan data komputer dengan software SPSS (Statistical Package For Social Sciences) 26 yang dipilih untuk penelitian ini, yang bertujuan untuk memperoleh hasil pengolahan data yang tepat serta cepat yang akan disajikan dalam bentuk tabel agar sistematis untuk dianalisis dan memahami hasil jawaban kuesioner menjadi nilai.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan data untuk uji validitas tiap instrumen penelitian, diperoleh nilai  $r$ -hitung yang lebih besar dari  $r$ -tabel ( $r$ -hitung  $> 0,361$ ) untuk 30 responden dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang sudah dibuat dan dapat dilihat hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini pada Tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

| Jumlah Pernyataan | Cronbach's Alpha | Syarat | Keterangan |
|-------------------|------------------|--------|------------|
| 30                | 0,951            | 0,6    | Reliabel   |

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 1 diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951, yang lebih besar dari batas minimum 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif data responden pada penelitian ini meliputi karakteristik seperti asal fakultas, tahun mahasiswa saat mengikuti program MBKM MSIB, serta bidang yang diambil. Informasi yang diuraikan dalam analisis deskriptif ini ditampilkan melalui tabel yang memuat rincian responden yang telah melengkapi kuesioner, serta memberikan penjelasan kesimpulan berdasarkan data dalam tabel tersebut.

**Tabel 2.** Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Fakultas

| No | Fakultas                                      | Frekuensi | Persentase |
|----|-----------------------------------------------|-----------|------------|
| 1  | Fakultas Psikologi                            | 54        | 26,7%      |
| 2  | Fakultas Teknik                               | 40        | 19,7%      |
| 3  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 35        | 17,2%      |
| 4  | Fakultas Ilmu Komunikasi                      | 34        | 16,7%      |
| 5  | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 24        | 11,8%      |
| 6  | Fakultas Hukum                                | 9         | 4,4%       |
| 7  | Fakultas Syariah                              | 3         | 1,5%       |
| 8  | Fakultas Tarbiyah                             | 2         | 1%         |
| 9  | Fakultas Dakwah                               | 2         | 1%         |
| 10 | Fakultas Kedokteran                           | 0         | 0%         |
|    | Jumlah                                        | 203       | 100%       |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat dari jumlah sebanyak 203 sampel terdapat 54 responden atau 26,7% menjawab Fakultas Psikologi, sebanyak 40 responden atau 19,7% menjawab Fakultas Teknik, sebanyak 35 responden atau 17,2% menjawab Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sebanyak 34 responden atau 16,7% menjawab Fakultas Ilmu Komunikasi, sebanyak 24 responden atau 11,8% menjawab Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sebanyak 9 responden atau 4,4% menjawab Fakultas Hukum, sebanyak 3 responden atau 1,5% menjawab Fakultas Syariah, sebanyak 2 responden atau 1% menjawab Fakultas Tarbiyah, dan sebanyak 2 responden atau 1% menjawab Fakultas Dakwah.

**Tabel 3.** Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Menjadi Peserta MSIB

| No            | Tahun Menjadi Peserta MSIB | Frekuensi  | Persentase  |
|---------------|----------------------------|------------|-------------|
| 1             | 2020                       | 6          | 3%          |
| 2             | 2021                       | 82         | 40,4%       |
| 3             | 2022                       | 22         | 10,8%       |
| 4             | 2023                       | 93         | 45,8%       |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>203</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat dari jumlah sebanyak 203 sampel terdapat 6 responden atau 3% menjawab tahun 2020, sebanyak 82 responden atau 40,4% menjawab tahun 2021, sebanyak 22 responden atau 10,8% menjawab tahun 2022, sebanyak 93 responden atau 45,8% menjawab tahun 2023.

**Tabel 4.** Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang MSIB

| No            | Bidang MSIB                    | Frekuensi  | Persentase  |
|---------------|--------------------------------|------------|-------------|
| 1             | Magang Bersertifikat           | 136        | 67%         |
| 2             | Studi Independen Bersertifikat | 67         | 33%         |
| <b>Jumlah</b> |                                | <b>203</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dari jumlah sebanyak 203 sampel terdapat 136 responden atau 67% menjawab Magang Bersertifikat, dan sebanyak 67 responden atau 33% menjawab Studi Independen.

**Tabel 5.** Akumulasi Jawaban Responden Tentang Komunikasi Verbal

| No    | Pernyataan | Skala |      |     |   | Skor   |
|-------|------------|-------|------|-----|---|--------|
|       |            | 4     | 3    | 2   | 1 |        |
| 1     | 1          | 84    | 118  | 1   | 0 | 692    |
| 2     | 2          | 99    | 102  | 2   | 0 | 706    |
| 3     | 3          | 90    | 110  | 3   | 0 | 696    |
| 4     | 4          | 74    | 126  | 3   | 0 | 680    |
| 5     | 5          | 91    | 95   | 17  | 0 | 683    |
| 6     | 6          | 72    | 107  | 19  | 5 | 652    |
| 7     | 10         | 94    | 105  | 4   | 0 | 699    |
| 8     | 11         | 72    | 127  | 4   | 0 | 677    |
| 9     | 12         | 102   | 95   | 6   | 0 | 705    |
| 10    | 13         | 103   | 98   | 1   | 1 | 709    |
| 11    | 14         | 101   | 96   | 7   | 0 | 706    |
| 12    | 15         | 91    | 102  | 10  | 0 | 690    |
| 13    | 19         | 93    | 108  | 2   | 0 | 700    |
| 14    | 20         | 76    | 114  | 13  | 0 | 672    |
| 15    | 21         | 94    | 104  | 5   | 0 | 698    |
| 16    | 22         | 95    | 107  | 1   | 0 | 703    |
| 17    | 23         | 96    | 105  | 2   | 0 | 703    |
| 18    | 24         | 102   | 80   | 20  | 1 | 689    |
| TOTAL |            | 1629  | 1899 | 120 | 7 | 12.460 |
|       |            | 6516  | 5697 | 240 | 7 |        |

**Tabel 6.** Akumulasi Jawaban Responden Tentang Komunikasi Nonverbal

| No    | Item Pernyataan | Skala |      |     |    | Skor  |
|-------|-----------------|-------|------|-----|----|-------|
|       |                 | 4     | 3    | 2   | 1  |       |
| 1     | 7               | 67    | 111  | 20  | 5  | 646   |
| 2     | 8               | 92    | 96   | 15  | 0  | 686   |
| 3     | 9               | 85    | 111  | 7   | 0  | 687   |
| 4     | 16              | 83    | 116  | 4   | 0  | 688   |
| 5     | 17              | 94    | 87   | 19  | 3  | 678   |
| 6     | 18              | 82    | 92   | 27  | 2  | 660   |
| 7     | 25              | 76    | 120  | 6   | 1  | 677   |
| 8     | 26              | 83    | 100  | 18  | 2  | 670   |
| 9     | 27              | 84    | 112  | 7   | 0  | 686   |
| TOTAL |                 | 746   | 945  | 123 | 13 | 6.078 |
|       |                 | 2984  | 2835 | 246 | 13 |       |

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, dapat dilihat bahwa jumlah butir pernyataan tentang komunikasi verbal sebanyak 18 pernyataan dengan skor 12.460, dan butir pernyataan tentang komunikasi nonverbal sebanyak 9 pernyataan dengan skor 6.078 dimana keduanya masuk dalam kuartil III dengan kategori setuju.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi secara verbal dan nonverbal pada penelitian ini dinilai baik oleh mayoritas responden.

Setelah data terkumpul dilakukan uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0, yang mana nilai ini lebih kecil dari 0. Sesuai dengan aturan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.

**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi Rank's Spearman

| Variabel | Nilai Signifikansi | Tabel | Keputusan  | Derajat Keeratan |
|----------|--------------------|-------|------------|------------------|
| X dan Y  | 0                  | 0,05  | Ho ditolak | Kuat             |

Dari tabel Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi adalah 0 yang mana lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) 0,05. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi menurut tabel kriteria Rank Spearman. Hal tersebut mengindikasikan penolakan  $H_0$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi mahasiswa UNISBA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi positif, yang berarti semakin efektif pelaksanaan program MBKM MSIB, semakin baik pula keterampilan komunikasi mahasiswa, baik dalam bentuk penyampaian pesan verbal maupun penggunaan elemen nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, dan gestur tubuh.

Setelah melakukan uji *Spearman* didapat hasil sub-variabel X1 yaitu Pra-Penugasan dengan Keterampilan Komunikasi (Y) memiliki nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai korelasional sebesar 0,432 yang artinya terdapat hubungan yang sedang dengan arah hubungan yang positif. Untuk hasil uji sub-variabel X2 yaitu Penugasan (Pelaksanaan pembelajaran bidang yang dipilih) dengan Keterampilan Komunikasi (Y) memiliki nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai korelasional sebesar 0,704 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif. Lalu untuk hasil uji pada sub-variabel X3 yaitu Penugasan (Implementasi di lapangan) dengan Keterampilan Komunikasi (Y) memiliki nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai korelasional sebesar 1.000 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil uji korelasi, dua variabel yang dianalisis secara menyeluruh mengenai hubungan antara Program MBKM MSIB (X) dengan Keterampilan Berkomunikasi (Y) memiliki hubungan yang kuat dan berlinier dengan arah positif. Hal tersebut mengartikan bahwa semakin baik pelaksanaan program MBKM Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), maka semakin baik pula keterampilan komunikasi mahasiswa di dalam organisasi.

Melalui program MBKM MSIB pada proses pra-penugasan yang meliputi pembekalan terkait seluruh kegiatan yang akan dilakukan serta peran yang ada di perusahaan tersebut memicu perkembangan keterampilan komunikasi mahasiswa. Saat mahasiswa aktif mendengarkan dengan penuh perhatian dan memperhatikan materi dengan seksama, maka mahasiswa dapat menerima dan paham mengenai seluruh rangkaian kegiatan serta jobdesk yang akan dilakukan di bidang program MSIB yang dipilih. Interaksi antar individu merupakan tindakan yang disengaja saat penyampaian pesan dapat memenuhi membangkitkan respon pendengar agar ada persamaan makna antara yang disampaikan komunikator dengan yang diterima oleh komunikan. (Gusmulyadin, 2022).

Komunikasi di bidang pendidikan perlu mendapat perhatian karena jika komunikasi antarpribadi terjadi secara efektif maka tujuan pembelajaran tercapai (Budiyanto, 2013). Komunikasi antarpribadi efektif karena adanya kemampuan individu untuk mengkomunikasikan dengan jelas pesan yang disampaikan agar dapat mempengaruhi penerima pesan sesuai kehendak pengirim pesan (Aulia, 2023).

Dalam konteks Program MBKM MSIB, mahasiswa belajar dan mempraktikkan keterampilan komunikasi interpersonal selama menjalani program, baik dalam situasi formal seperti presentasi maupun dalam interaksi informal antar tim. Implementasi di lapangan seperti pengerjaan project akhir

memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa yang meliputi berbagai aktivitas seperti presentasi hasil proyek akhir, dan kolaborasi dengan rekan tim sehingga mahasiswa diajak untuk berpikir kritis, dan diskusi. Penyelesaian konflik selama penyelesaian proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berkomunikasi terutama dalam hal kejelasan penyampaian pesan, dan kemampuan mendengarkan. Memperkuat keterampilan menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X yaitu Program MBKM MSIB dan variabel Y yaitu Keterampilan Komunikasi dalam organisasi dengan koefisien korelasi sebesar 0 karena nilai sig. (2 tailed) kurang dari 0,5. Hubungan yang signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel X maka nilai variabel Y juga meningkat. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel X Program MBKM MSIB berperan penting dalam memengaruhi variabel Y Keterampilan Komunikasi dalam organisasi.

Hasil ini mendukung hipotesis penelitian ini, yaitu terdapat hubungan antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh mahasiswa UNISBA dalam organisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilham Fadhl Shobahuddin Ahmad yang juga menemukan adanya hubungan yang kuat dan positif antara program MBKM MSIB dengan keterampilan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal dengan judul Hubungan Program Merdeka Belajar (MBKM) Kampus Merdeka dengan Keterampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

#### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada subjek penelitian yang bersedia mengisi kuesioner sudah memberi dukungan serta membantu penelitian ini. Kontribusi subjek penelitian sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Syahrul. (2023). Komunikasi Antar Pribadi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ahmad, Ilham. (2023). Hubungan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus Mengajar dengan Keterampilan Komunikasi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Aulia, Rahmat. (2023). Komunikasi Antarpribadi Dalam Meningkatkan Hubungan Kerja Pegawai Di Kantor Irigasi Dan Rawa – III Padang Sidempuan. (Skripsi Sarjana, Universitas Medan area).
- Budianto, Imanuel. (2013). Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Murid Penyandang Autis Di Kursus Piano Sforzando Surabaya. Jurnal E-Komunikasi, 1(2), 61-70.
- Cissy Kayysu Chiyarunnisa, & Rita Gani. (2024). Hubungan Pelatihan Public Speaking dengan Keterampilan Berkomunikasi. Bandung Conference Series: Communication Management, 4(2), 523–530. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i2.13662>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2024. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Fathul Qorib. (2024). Tinjauan Singkat Teori Komunikasi; Sejarah, Konsep, Perkembangan, dan Tantangannya. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi (JRMK)*, 4(1).
- Frisardi Ramadhana, & Wiki Angga Wiksana. (2024). Komunikasi Kelompok Pickers dalam Membentuk Kelompok Kustom Kultur. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 4(2), 801–809. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i2.15182>
- Gusmulyadin, Riki. (2022). Pengaruh Lingkungan Organisasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi. (Tesis, Universitas Siliwangi).
- Haji, Wachyu. H., dkk. (2023). Panduan Pelaksanaan Program MSIB 2023. Jakarta: Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Lestari, S. T., dan Satriani, Arba'iyah. 2022. Model Terpaan Berita terhadap Tingkat Kecemasan Khalayak, dalam *Bandung Conference Series: Journalism*. 2(2), 151-157.
- Mulyana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Cetakan ke-17. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohamad Nanda Ihsan, & Dede Lilis Chaerowati. (2024). Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Atasan dengan Motivasi Bekerja. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v4i1.10104>
- Sari., dkk. (2021). Analisis Dampak Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Lulusan Program Studi Akuntansi (Magang pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.), dalam Seminar Nasional Dampak Implementasi MBKM, Universitas Muhammadiyah Surakarta.